

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan proyek yang telah dilaksanakan dalam perancangan strategi *public relations* melalui *event* edukatif *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu upaya Qita Yoga dalam menjangkau audiens Generasi Z melalui kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan ketertarikan peserta. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan proyek adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* merupakan implementasi strategi *public relations* Qita Yoga melalui *event* edukatif yang menggabungkan unsur edukasi, pengalaman, dan interaksi langsung. Konsep “*Pause, Breath, and Bloom*” diwujudkan melalui edukasi dasar yoga, latihan pernapasan, sesi yoga *beginner-friendly*, meditasi, *journaling*, dan *flower wrapping* untuk memberikan pengalaman yang sesuai dengan karakteristik peserta pemula.
2. *Event* diikuti oleh 16 peserta, dengan 14 peserta (87,5%) merupakan Generasi Z, sehingga target 100% peserta Generasi Z belum tercapai. Meskipun demikian, peserta memiliki pengalaman yoga yang beragam, termasuk peserta yang belum pernah mengikuti yoga sebelumnya. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik sasaran kegiatan yang diarahkan pada audiens yang membutuhkan pengalaman awal yang mudah diikuti dan tidak mengintimidasi.
3. Pelaksanaan *event* menunjukkan adanya peningkatan kesiapan, pemahaman dasar, serta ketertarikan peserta terhadap yoga dan Qita Yoga. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan perubahan pada seluruh delapan aspek yang diukur. Kepercayaan diri mengikuti yoga meningkat dari 100% tidak setuju/sangat tidak setuju menjadi 100% setuju/sangat setuju. Kekhawatiran tidak mampu mengikuti gerakan menurun dari 93,75% menjadi 0%, sedangkan kekhawatiran mengalami cedera menurun dari 100% menjadi 0%. Pemahaman dasar yoga meningkat dari 87,5%

tidak memahami menjadi 100% memahami, dan pemahaman mengenai penyesuaian gerakan dengan kemampuan tubuh meningkat dari 81,25% netral/tidak setuju menjadi 100% setuju/sangat setuju. Pengenalan terhadap Qita Yoga sebagai studio dengan kelas reguler meningkat dari 12,5% menjadi 100%, sementara minat mengikuti *event* berikutnya dan ketertarikan mencoba kelas reguler masing-masing meningkat dari 25% menjadi 81,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menghasilkan perubahan pada kesiapan dan ketertarikan audiens terhadap Qita Yoga.

4. Kegiatan berhasil menciptakan pengalaman positif yang mendukung tujuan penjangkauan audiens. Evaluasi peserta menunjukkan respons positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Pada aspek rangkaian kegiatan, materi edukasi, pelaksanaan yoga, arahan instruktur, *flower bouquet wrapping*, pemahaman dasar yoga, dan ketertarikan mengikuti kegiatan Qita Yoga berikutnya, diperoleh rata-rata penilaian 4,88 dari skala 5. Sementara itu, aspek *journaling*, suasana kegiatan, dan ketertarikan mengikuti kegiatan yoga pada masa mendatang memperoleh rata-rata 4,81 dari skala 5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* dapat memberikan pengalaman edukatif yang diterima secara positif serta meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta terhadap yoga dan Qita Yoga. Aktivitas *journaling* dan *flower wrapping* juga dirancang sebagai bagian dari pengalaman *mindful*, sehingga keduanya tidak berdiri sebagai aktivitas tambahan semata, tetapi menjadi bagian dari konsep “*Pause, Breath, and Bloom*”.
5. Keberlanjutan partisipasi peserta ditunjukkan melalui konversi voucher yang diberikan setelah kegiatan. Dari 16 peserta, 4 peserta kembali mengikuti kegiatan atau kelas Qita Yoga, sehingga tingkat konversi voucher mencapai 25%. Selain itu, salah satu peserta yang kembali mengikuti kelas juga mengajak satu peserta baru untuk bergabung dalam kelas reguler Qita Yoga.

Secara keseluruhan, *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* berhasil menjadi media bagi Qita Yoga untuk menjangkau Generasi Z melalui pengalaman yang menggabungkan edukasi, aktivitas *wellness*, dan interaksi langsung dengan brand. Keberhasilan kegiatan tidak hanya terlihat dari terlaksananya *event* dan respons positif peserta, tetapi juga dari adanya perubahan pada kesiapan dan ketertarikan peserta serta keterlibatan lanjutan dengan Qita Yoga setelah *event* berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa *event* dapat digunakan sebagai salah satu strategi *public relations* untuk membangun hubungan dengan audiens baru secara langsung dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada saat pelaksanaan proyek karya *Morning Serenity Yoga Beginner Friendly*, tentu terdapat beberapa kekurangan baik dari pihak pelaksana, peserta, maupun stakeholder yang terlibat dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan evaluasi dan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, yaitu :

1. Bagi Qita Yoga

Kegiatan *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* menunjukkan adanya respons positif dari peserta, khususnya Generasi Z, terhadap konsep yoga yang dikemas secara *beginner-friendly* dan dipadukan dengan aktivitas pendukung yang relevan. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi Qita Yoga untuk terus menghadirkan kegiatan dengan pendekatan serupa sebagai salah satu bentuk kegiatan yang dapat memperluas jangkauan audiens.

2. Bagi Penulis

Penulis menyarankan agar persiapan kegiatan berikutnya dilakukan dengan perencanaan waktu dan koordinasi yang lebih matang, khususnya dalam memastikan kebutuhan teknis, anggaran, serta pembagian tugas dengan seluruh pihak yang terlibat. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa beberapa kebutuhan mengalami perubahan selama proses persiapan, sehingga diperlukan pengecekan ulang terhadap informasi yang diterima dari pihak terkait sebelum dimasukkan ke dalam perencanaan anggaran.

3. Bagi Peserta

Peserta diharapkan dapat melanjutkan pengalaman yang diperoleh selama kegiatan dengan mencoba aktivitas *wellness* yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Pengalaman yang diperoleh selama *Morning Serenity Yoga Beginner-friendly* dapat menjadi langkah awal bagi peserta untuk mengenal yoga.

4. Bagi Program Studi D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan karya bidang ini menunjukkan bahwa strategi kehumasan dapat diterapkan melalui perancangan *event* yang tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada pencapaian tujuan organisasi dalam menjangkau audiens tertentu. Oleh karena itu, program studi diharapkan dapat terus memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan proyek berbasis praktik, khususnya dalam bidang *event management*, komunikasi dengan stakeholder, serta evaluasi keberhasilan program.